

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau

Supriadi

Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini Apakah pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kemiskinan dan Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah penduduk Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau tahun 2021 sebanyak 819 jiwa. Dari perhitungan metode slovin di atas, sampel yang digunakan sebanyak 90 responden. Uji analisis yang digunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini yakni Pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,821 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66298$. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,517 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66298$. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,872 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66298$.

Kata Kunci: penduduk; pendidikan; pengangguran; kemiskinan

Abstract

The formulation of the research problem is whether population growth, education level and open unemployment rate have a partial effect on the poverty rate and which factor has the most dominant effect on the poverty rate in Salutiwo Village, Bonehau District. The purpose of this study was to determine the effect of population growth, education level and open unemployment rate on the poverty rate in Salutiwo Village, Bonehau District and to determine the most dominant factor influencing poverty in Salutiwo Village, Bonehau District. The population in this study is the population of Salutiwo Village, Bonehau District in 2021, with a total of 819 people. From the calculation of the slovin method above, the sample used was 90 respondents. The analytical test used was the Validity Test, Reliability Test and Multiple Linear Regression Test. The results of this study are that population growth has a significant effect on the poverty rate in Salutiwo Village, Bonehau District, with a significant value of $0.004 < 0.05$ and a tcount of $3.821 > \text{a ttable of } 1.66298$. The level of education has a significant effect on the poverty rate in Salutiwo Village, Bonehau District, with a significant value of $0.001 < 0.05$ and a tcount of $4.517 > \text{a ttable value of } 1.66298$. The open unemployment rate has a significant effect on the poverty rate in Salutiwo Village, Bonehau District, with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a tcount of $4.872 > \text{a ttable of } 1.66298$.

Keywords: *resident; education; unemployment; poverty.*

Copyright (c) 2021 Supriadi

✉ Corresponding author :

Email Address : adhyusuf@gmail.com

PENDAHULUAN

Masalah yang paling mendasar bagi setiap daerah dimana pertumbuhan ekonomi menjadi penghambat terciptanya ketidakmerataan kesejahteraan yang adil dan merata, kondisi masyarakat tidak hanya hidup dalam kekurangan uang yang mengakibatkan kemiskinan, namun persoalan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka dapat menjadi pemicu masalah jika tidak tertangani dengan baik. Menurut Suparlan (2015:62) kemiskinan merupakan masalah yang selalu muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat, kemiskinan dapat menjadi masalah dari seluruh aspek kehidupan manusia dimana kehadirannya terkadang tidak disadari.

Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau merupakan satu wilayah Desa yang terdapat di Kabupaten Mamuju dimana dari hasil pengamatan penulis terjadinya pertumbuhan penduduk akibat dari jumlah kelahiran yang tidak terkendali di Desa Salutiwo, rata-rata satu kepala keluarga memiliki anggota keluarga minimal lima orang, keadaan yang terjadi pula jumlah penduduk yang masuk lebih besar dari pada jumlah penduduk yang keluar hal ini menyebabkan tingginya angka penambahan penduduk di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau.

Pertumbuhan penduduk di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau juga akibat dari pelaksanaan program keluarga berencana kurang efektif seperti program KB (Keluarga Berencana) hal ini disebabkan karena keyakinan masyarakat setempat tentang jumlah anak dan rejeki yang mereka miliki serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau jika uang Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau merupakan satu wilayah Desa yang terdapat di Kabupaten Mamuju dimana dari hasil pengamatan penulis terjadinya pertumbuhan penduduk akibat dari jumlah kemiskinan yang dapat berdampak pada mengakibatkan kemiskinan, namun persoalan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran yang menyebabkan sempitnya pengetahuan masyarakat tentang program keluarga berencana merupakan salah satu indikasi menyebabkan pertumbuhan penduduk yang tidak merata pada setiap dusun yang ada di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau.

Berikut data penduduk Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau dalam kurun waktu lima tahun terakhir terhitung tahun 2017 - 2021

Tabel 1

Data Penduduk Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau
Tahun 2017 - 2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	2017	299	14,23
2	2018	374	17,81
3	2019	445	21,18
4	2020	481	22,89
5	2021	502	23,89
	Total	2.101	100

Sumber data : Kantor Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 data penduduk Desa Salutiwo dengan tujuh dusun sebanyak 2.101 jiwa, dimana pada tahun 2017 sebanyak 299 jiwa dengan persentase 14,23%, tahun 2018 sebanyak 374 jiwa dengan persentase 17,81%, tahun 2019 sebanyak 445 jiwa dengan persentase

21,18%, tahun 2020 sebanyak 481 jiwa dengan persentase 22,89%, dan tahun 2021 sebanyak 502 jiwa dengan persentase 23,89%.

Pendidikan menjadi sarana dalam mempersiapkan diri akan alami perubahan, pendidikan memiliki peran yang penting dalam pembangunan daerah, selain itu pendidikan pula dapat menjauhkan diri masyarakat dari juran kemiskinan yang selalu menjadi ancaman bagi kehidupan masyarakat. Tingkat pendidikan diharapkan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional secara umum dan memperbaiki pola hidup masyarakat secara khusus.

Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau memiliki masyarakat dimana tingkat pendidikan tergolong rendah, jika uang Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau merupakan satu penulis terjadinya pertumbuhan penduduk akibat dari jumlah kemiskinan yang dapat berdampak pada mengakibatkan kemiskinan, namun persoalan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran Desa yang terdapat di Kabupaten Mamuju dimana dari hasil pengamatan penulis terjadinya pertumbuhan penduduk akibat dari jumlah kemiskinan yang dapat berdampak pada mengakibatkan kemiskinan, namun persoalan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran) sehingga memiliki pekerjaan sebagai petani yang penghasilannya tergolong tidak tetap, hal ini yang menjadi salah satu pemicu tingginya tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau.

Pengangguran erat kaitannya dengan tingkat kemiskinan yang dialami masyarakat pada umumnya, pada umumnya jika pertumbuhan ekonomi suatu daerah meningkat maka akan mengatasi masalah pengangguran dengan terbukanya peluang kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dengan pendapatan yang tetap, akan tetapi jika pertumbuhan ekonomi hanya mampu menyerap tenaga kerja lebih sedikit dari jumlah pencari kerja, maka imbasnya akan meningkatkan laju pengangguran akibat dari sisa pencari kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja.

Masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau akibat dari masyarakatnya tidak memiliki pekerjaan yang tetap sehingga tidak memiliki pendapatan yang tetap setiap bulannya, masyarakat Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau pada umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani kopi, petani pisang, petani coklat yang pendapatannya tidak tetap karena bergantung pada hasil panen yang didapatkan untuk diatur dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau.

Berikut data penduduk Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau dalam kurun waktu lima tahun terakhir terhitung tahun 2017 - 2021

Tabel 2

Data Pengangguran Terbuka Masyarakat Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau Tahun 2017 - 2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	2017	88	14,71
2	2018	162	27,10
3	2019	127	21,24
4	2020	104	17,39
5	2021	117	19,56
	Total	598	100

Sumber data : Kantor Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 data pengangguran terbuka Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau tahun 2017 sebanyak 88 orang, tahun 2018 sebanyak 162 orang, tahun 2019 sebanyak 127 orang, tahun 2020 sebanyak 104 orang dan tahun 2021 sebanyak 117 orang.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2015:23) “data kualitatif merupakan jenis data yang selalu berkaitan dengan kalimat-kalimat atau narasi dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung”. Sumber utama penelitian tentunya terkait dengan masalah pokok penelitian. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pengamatan terkait pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan dilakukan guna melakukan pengumpulan terkait dengan pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan yang secara langsung peneliti melihat pada objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data dari responden guna memberikan tanggapannya terkait dengan masalah pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah penelitian dalam mencari hal-hal yang dapat mendukung terlaksananya penelitian dengan cara mempelajari hasil kajian data yang dimiliki kantor Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau. Menurut Siregar (2017:33) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah penduduk Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau tahun 2021 sebanyak 819 jiwa.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari banyaknya jumlah populasi sebanyak 819 jiwa penduduk pada tahun 2021 di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau sehingga penarikan sampel menggunakan metode slovin dengan nilai $e = 10\%$ (Siregar, 2017:533) dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{819}{1 + 819 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{819}{1 + 819 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{819}{1 + 819 (0,01)}$$

$$n = \frac{819}{1 + 8,19}$$

$$n = \frac{819}{9,19} = 89,11$$

Dari perhitungan metode slovin di atas, sampel yang digunakan sebanyak 89,11 dibulatkan menjadi 90 responden. Penarikan sampel menggunakan teknik *accedential sampling* dengan cara mengambil sampel secara kebetulan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalitan setiap tanggapan responden terkait dengan pernyataan pada kuesioner penelitian, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan angka r_{tabel} . Jika angka r_{hitung} lebih besar dari angka r_{tabel} maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan sebaliknya jika angka r_{hitung} lebih kecil dari angka r_{tabel} maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan tidak valid sesuai dengan angka perbandingan dari r_{hitung} dan r_{tabel} .

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan X1.1	0,827	0,1745	Valid
2	Pernyataan X1.2	0,581	0,1745	Valid
3	Pernyataan X1.3	0,731	0,1745	Valid
4	Pernyataan X1.4	0,739	0,1745	Valid
5	Pernyataan X2.1	0,763	0,1745	Valid
6	Pernyataan X2.2	0,661	0,1745	Valid
7	Pernyataan X2.3	0,705	0,1745	Valid
8	Pernyataan X2.4	0,765	0,1745	Valid
9	Pernyataan X3.1	0,816	0,1745	Valid
10	Pernyataan X3.2	0,607	0,1745	Valid
11	Pernyataan X3.3	0,720	0,1745	Valid
12	Pernyataan X3.4	0,719	0,1745	Valid
13	Pernyataan Y1.1	0,749	0,1745	Valid
14	Pernyataan Y1.2	0,576	0,1745	Valid
15	Pernyataan Y1.3	0,421	0,1745	Valid
16	Pernyataan Y1.4	0,521	0,1745	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 *product moment* untuk *degree of freedom* (df) = $N - 2$, dimana jumlah N (sampel) adalah $90 - 2 = 88$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1745

Adapun hasil uji validitas pada tabel 43 menunjukkan pernyataan X1.1 angka r_{hitung} sebesar 0,827 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X1.2 sebesar 0,581 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X1.3 sebesar 0,731 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745 dan angka r_{hitung} X1.4 sebesar 0,739 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745. Pernyataan X2.1 angka r_{hitung} sebesar 0,763 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X2.2 sebesar 0,661 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X2.3 sebesar 0,705 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745 dan angka r_{hitung} X2.4 sebesar 0,765 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745. Pernyataan X3.1 angka r_{hitung} sebesar 0,816 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X3.2 sebesar 0,607 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X3.3 sebesar 0,720 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} X3.4 sebesar 0,719 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745. Pernyataan Y1.1 angka r_{hitung} sebesar 0,749 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} Y1.2 sebesar 0,576 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, angka r_{hitung} Y1.3 sebesar 0,421 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745, dan angka r_{hitung} Y1.4 sebesar 0,521 > angka r_{tabel} sebesar 0,1745.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, (Ghozali, 2012:37)

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Angka	Keterangan
Pertumbuhan Penduduk (X1)	0,781	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X2)	0,787	0,60	Reliabel
Tingkat Pengangguran Terbuka (X3)	0,779	0,60	Reliabel
Tingkat Kemiskinan (Y)	0,683	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel pertumbuhan penduduk 0,781 > 0,60, variabel tingkat pendidikan 0,787 > 0,60, variabel tingkat pengangguran terbuka 0,779 > 0,60 dan variabel tingkat kemiskinan 0,683 > 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk dijadikan alat ukur penelitian.

1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 45

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.591	1.286		5.901	0.247
	Pertumbuhan Penduduk	0.386	0.104	0.309	3.821	0.004
	Tingkat Pendidikan	0.433	0.163	0.541	4.517	0.001
	Tingkat Pengangguran Terbuka	0.507	0.164	0.628	4.872	0.000

a. Dependent Variable: TingkatKemiskinan

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari analisis perhitungan dihasilkan :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

$$Y = 7,591 + 0,386X_1 + 0,433X_2 + 0,507X_3 + 0,05$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda pada tabel 19 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda sebesar 7,591 yang artinya angka pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka jika dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat kemiskinan sebesar 7,591.

- 2) $b_1 = 0,386$ merupakan angka pengaruh pertumbuhan penduduk, artinya jika pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat kemiskinan sebesar 0,386 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.
- 3) $b_2 = 0,433$ merupakan angka pengaruh tingkat pendidikan, artinya jika tingkat pendidikan mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat kemiskinan sebesar 0,433 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.
- 4) $b_3 = 0,507$ merupakan angka pengaruh tingkat pengangguran terbuka, artinya jika tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat kemiskinan sebesar 0,507 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

a. Pengujian Hipotesis Penelitian Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis statistik *coefficients* kolom signifikan pada tabel 45, pengujian hipotesis masing-masing variabel secara parsial sebagai berikut

- 1) Hasil analisis untuk pertumbuhan penduduk (X_1), diperoleh angka signifikan sebesar 0,004 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dapat diketahui bahwa angka signifikan $0,004 < 0,05$ dan angka thitung $3,821 >$ angka ttabel 1,66298. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima.
- 2) Hasil analisis untuk tingkat pendidikan (X_2), diperoleh angka signifikan sebesar 0,001 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dapat diketahui bahwa angka signifikan $0,001 < 0,05$ dan angka thitung $4,517 >$ angka ttabel 1,66298. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima.
- 3) Hasil analisis untuk tingkat pengangguran terbuka (X_3), diperoleh angka signifikan sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dapat diketahui bahwa angka signifikan $0,000 < 0,05$ dan angka thitung $4,872 >$ angka ttabel 1,66298. Hal ini berarti bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima.
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengangguran terbuka yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau dengan melihat nilai beta atau pengaruh 0,507 lebih besar dari nilai beta atau pengaruh variabel pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan.

b. Pengujian Pengaruh Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian variabel secara simultan merupakan bentuk analisis untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel produksi, harga dan biaya pendapatan petani cengkeh di Desa Botteng Utara Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

Tabel 3. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	125.072	3	41.691	29.430	0.000
	Residual	121.828	86	1.417		
	Total	246.900	89			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,006, dengan menggunakan batas signifikan α 0,05 atau (5%) dapat diketahui bahwa tingkat Signifikan $0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar $29,430 > F_{tabel}$ sebesar 2,71. Dengan demikian variabel pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Bonehau, atau H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima secara simultan atau bersama-sama.

SIMPULAN

Pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Banehau, dengan melihat nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,821 $>$ nilai t_{tabel} 1,66298, sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hipotesis diterima. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Banehau, dengan melihat nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,517 $>$ nilai t_{tabel} 1,66298, sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hipotesis diterima. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Banehau, dengan melihat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,872 $>$ nilai t_{tabel} 1,66298, sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hipotesis diterima. Tingkat pengangguran terbuka yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Salutiwo Kecamatan Banehau dengan nilai koefisien paling tinggi yaitu 0,507.

Referensi :

- Budi, Kartasasmita, Ginandjar. 2011. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta : Pustaka Cidesindo
- Budiarto, P, 2011. *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Gilpin, Robert, 2012. *Global Political Economy*. Princeton University Press
- Hatmadji, Rachbini, D.J. 2014. *Pengembangan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grasindo
- Husain, Umar, 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Lincoln, Arsyad. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta
- Munir, 2014. *Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Pardoko, Tambunan, Tulus. 2013. *Perekonomian Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Prasaja, Mukti, Hadi, 2013. *Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011*. Economics Development Analysis Journal, 2 (3): 72-84
- Rahardja, Riza Iskprasanti 2014. *Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Sumatera Utara. Penelitian..* Medan. Universitas Sumatera Utara
- Rahardjo, Soebagiyo, Daryono, 2011. *Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban Tanggungan dan Pendidikan Tinggi terhadap Pengangguran di Provinsi Dati I Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 6, No. 1, Juni 2005, 64-77.

- Saleh, Soebagiyo, Daryono, 2013. *Kausalitas Granger PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Dati I Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 8, No. 2, Desember 2007, 177-192
- Singarimbun, Sopianti, Ni Komang dan A.A Ketut Ayuningsasi, 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Bali*. E-Jurnal EP Unud, 2 (4): 216-225
- Subagiarta, Todaro, 2016. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta Bandung
- Sukirno.S, 2014. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suparmoko, 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE
- Susanti, Tarigan, Robinson, 2015. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Wahyuni, 2015. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. LP3M. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Mamuju
- <http://repository.uir.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan Desember tahun 2020
- <https://mamujukab.bps.go.id>. Akses tanggal 20 bulan Desember tahun 2020
- <https://eprints.uny.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan Desember tahun 2020
- <http://repository.unimus.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan Desember tahun 2020
- <HTTP://REPOSITORY.UNTAG-SBY.AC.ID>. ASKSES TANGGAL 20 BULAN DESEMBER 2022